



RINGKASAN

IHSAN RAVIANSYAH. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Kebun Unit Betung, Sumatera Selatan. [Management of Oil Palm Harvesting in PT. Perkebunan Nusantara VII Estate Unit Betung, South Sumatra]. Dibimbing oleh GATOT PRAMUHADI

Pemanenan merupakan salah satu kegiatan penting dari budidaya kelapa sawit (*Elais guineensis* Jacq.). Kegiatan panen menentukan hasil yang baik dan buruknya kualitas Tandan Buah Segar (TBS). Kegiatan panen harus dilakukan dengan standar operasional agar menghasilkan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang baik dan produksi yang maksimal.

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah wawasan, memperoleh pengalaman kerja dalam budidaya kelapa sawit pada areal yang luas, dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam pengolahan perkebunan kelapa sawit. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus agar mahasiswa dapat mempelajari teknik pemanenan di areal yang luas, dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk mengidentifikasi serta mengatasi masalah teknis dan manajemen yang muncul pada saat kegiatan panen di perkebunan kelapa sawit.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 25 Januari sampai 17 April 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VII Kebun Unit Betung, Sumatera Selatan.

Keberhasilan pada kegiatan panen sangat dipengaruhi oleh sistem atau manajemen panen yang baik. Kegiatan manajemen panen meliputi persiapan panen, peralatan panen, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Angka Kerapatan Panen (AKP) dan taksasi produksi, kebutuhan tenaga panen, organisasi panen, rotasi panen, *kaveld* panen, sistem ancak, pelaksanaan kegiatan panen, kriteria matang panen, mutu buah, mutu ancak, mutu panen, basis dan premi panen, denda panen dan transportasi hasil panen (pengangkutan TBS ke PKS).

Kegiatan pemanenan di Afdeling III PT. Perkebunan Nusantara VII sudah dilakukan dengan baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu masih ada pemanen yang meninggalkan brondolan dan tidak dikutip bersih dan masih ada beberapa pemanen belum lengkap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan masih ada kondisi jalan produksi yang sulit untuk dilalui sehingga menghambat kegiatan pengangkutan hasil panen menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pelaksanaan kegiatan panen dilakukan pengawasan upaya pencegahan untuk meminimalkan kehilangan hasil (*losses*) produksi yang diakibatkan oleh buah matang yang tidak dipanen, buah tertinggal di areal, brondolan yang tidak dikutip di sekitar bokoran atau pinggan dan TPH. Pemeriksaan dilakukan oleh mandor dan asisten afdeling dengan melakukan pengawasan yang tepat pada saat kegiatan panen.

Kata kunci : Persiapan panen, APD, mutu panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.